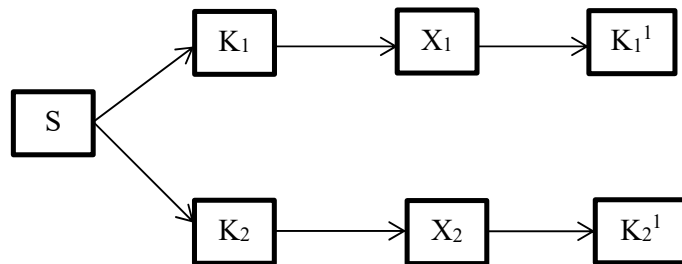


BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimental dengan *purposive sampling*. Adapun gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Pengaruh Pemberian Dzikir Terhadap Stres dan Gula Darah Acak Pada Pasien Diabetes Mellitus

Keterangan :

- S : Responden diabetes mellitus
- K₁ : Kelompok intervensi sebelum diberikan dzikir
- K₂ : Kelompok pembanding sebelum diberikan intervensi standar PKM
- X₁ : Intervensi dzikir
- X₂ : Intervensi standar PKM
- K₁¹ : Nilai stress dan kadar gula darah acak setelah diberikan intervensi dzikir
- K₂¹ : Nilai stress dan kadar gula darah acak setelah diberikan intervensi sesuai standar PKM

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien diabetes mellitus yang ada di puskesmas Manukan Surabaya yang berjumlah 1597 orang dari bulan oktober-november 2019.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami diabetes mellitus, yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Klien DM di wilayah puskesmas Manukan Surabaya
2. Klien berusia 40-60 tahun
3. Lama menderita DM dengan rentang 1-5 tahun
4. Memiliki nilai stress sedang hingga berat
5. Nilai gula darah acak 200-250 mg/dL

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Klien DM yang mengalami perubahan kesehatan yang mendadak seperti pusing, letih, dan masalah lain sehingga tidak dapat melanjutkan pemberian intervensi.
2. Klien DM yang mengalami komplikasi akibat DM yaitu : KAD, hiperglikemik hyperosmolar non ketotik, koma hiperglikemik, gangguan kardiovaskular, gangguan serebrovaskular, retinopati, katarak diabetikum, nefropati & neuropati diabetikum yang sedang menjalani perawatan.

4.2.3 Sampel dan Besar Sampel

Penentuan jumlah besar sampel dengan menggunakan rumus menurut Sastroasmoro & Ismael (2010) :

$$n = \frac{[(Z_{\alpha}+Z_{\beta}).S_d]^2}{d^2}$$

$$n = \frac{[(1,96+0,94).0,9]^2}{(0,052)^2}$$

$$n = 25$$

Keterangan:

n : Besar sampel pada masing-masing kelompok

Z_{α} : Kesalahan Tipe I (5%) = 1,96

Z_{β} : Kesalahan Tipe II (20%) = 0,94

S_d : Simpang baku dari rerata selisih (0,9) (Kaur et al., 2015)

d : Selisih rerata kedua kelompok yang bermakna ($d=0,52$) (Kaur et al., 2015)

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan sampel sebanyak 25 responden. Jumlah minimal ditambah 15% sebagai antisipasi responden *drop out*, dengan perhitungan sebagai:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

$$n' = \frac{25}{1-0,15} = 29$$

Untuk mengantisipasi drop out lebih besar, maka masing-masing kelompok pada penelitian ini yaitu 30 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sehingga jumlah keseluruhan pada pada penelitian ini yaitu 60 responden.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel (sampling) yaitu teknik *purposive sampling*.

4.3 Variable Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

4.3.1. Variabel Penelitian

1. Variable Independen (Variabel bebas)

Variable independen yang digunakan dalam penelitian adalah pemberian dzikir *baqiyatussalihah*.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah stress dan kadar gula darah acak pada pasien diabetes mellitus.

4.3.2. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional pengaruh pemberian dzikir terhadap stres dan kadar gula darah acak pada pasien diabetes mellitus

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Independen : Dzikir	Serangkaian kegiatan mulai dari merilekskan badan lalu dilanjutkan mengatur posisi yang nyaman dan mengucapkan dzikir dari awal hingga akhir	1. Sebelum dilakukan dzikir terlebih dahulu mengucapkan al-fatihah sebanyak 3 kali lalu dilanjutkan oleh dzikir <i>baqiyatussalihah</i> , sebanyak 3 kali sehari selama 2 minggu.	SAP (Satuan Acara Pelaksanaan)	-	-

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Dependen : Stres	Reaksi psikologis pasien DM yang memicu tekanan emosional yang berhubungan dengan beban dan stress terkait penyakit diabetes	1. Beban emosi 2. <i>Distress</i> berkaitan dengan tenaga kesehatan 3. <i>Distress</i> akibat perawatan dan penanganan DM 4. <i>Distress</i> berhubungan dengan hubungan interpersonal	<i>Diabetes Distress Scale</i> (DSS-17)	Ordinal	<2.0 : Tidak distress/Ringan 2.0-3.0 : Distres Sedang >3 : Distres Tinggi
Gula Darah Acak	Penilaian kadar gula darah acak pada penderita DM yang telah di diagnosa	Kadar gula darah Acak dilakukan pada saat <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .	Glukometer	Ordinal	Hiperglikemik : >200 Normal : 80-200 Hipoglikemik : <80

4.4 Instrumen Penelitian

4.4.1 Instrumen Independen

Instrumen independen yang digunakan pada penelitian iniyaitu dzikir *Baqiyatussalihah* milik Hawari (dalam Amin, 2009). Pasien melakukan dzikir selama 10 menit. Sebelumnya pasien terlebih dahulu membaca alfatihah sebanyak 3x, sesuai dengan acuan satuan acara pelaksanaan (SAP) milik Yanti (2012) dapat dilihat pada lampiran 7.

4.4.1 Instrumen Kuesioner *Diabetes Distress Scale*

Instrumen *Diabetes Distress Scale* (DDS) merupakan alat ukur baku milik Polonsky, dkk (2005) yang digunakan untuk mengukur tingkat stress pada pasien Diabetes Mellitus.

Tabel 4.2 *Blue print* kuisisioner *Diabetes Distress Scale*

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1.	Beban Emosional	1,3,8,11,14	5
2.	Distres terkait dengan tenaga kesehatan	2,4,9,15	4
3.	Distres terkait dengan kesulitan perawatan	5,6,10,12,16	5
4.	Distress interpersonal	7,13,17	3
Total			17

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner DDS didapatkan nilai *alpha cronbach's* $\alpha > 0,87$. Nilai r tabel uji validitas yakni $r = 0,444$ dan hasil uji validitas didapatkan nilai r antara 0,455-0,718. Peneliti membagi skor menjadi 3 tingkatan sesuai dengan Fisher *et al.*, (2012). Skor yang digunakan yaitu stress ringan : $< 2,0$, stress sedang : 2,0-3,0 dan stress tinggi $> 3,0$.

4.4.2 Gula Darah Acak

Pemeriksaan gula darah acak dilakukan dengan menggunakan glukometer dengan merk *easy touch*, kemudian setelah hasil GDA sesuai dengan kriteria peneliti akan dilakukan pemberian dzikir selama 15 menit. Pemeriksaan gula darah acak ini akan dilakukan setelah 5 kali pemberian dzikir.

4.5 Lokasi dan Pengambilan Data

Pengambilan data telah dilakukan dari tanggal 14 Desember – 04 Januari 2020 di wilayah kerja puskesmas manukan kulon.

4.6 Prosedur Pengumpulan dan Pengambilan Data

1. Pengambilan data untuk kelompok perlakuan
 - 1) Setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan No 1856-KEPK
 - 2) Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Manukan Kulon
 - 3) Peneliti melakukan *pretest* stress dengan kuesioner *diabetes distress scale* dan pengukuran gula darah acak dengan glucometer pada responden dengan mengikuti pelayanan di kegiatan prolanis
 - 4) Setelah mendapatkan calon responden, peneliti akan memberi penjelasan mengenai mekanisme penelitian dan *informed consent*.
 - 5) Responden akan diminta mengisi kuesioner selama 10 menit
 - 6) Setelah mendapatkan responden, peneliti mengumpulkan responden dalam 1 ruangan
 - 7) Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan manfaat dari berdzikir
 - 8) Responden membacakan surat alfatihah sebanyak 3x lalu dilanjutkan membaca dzikir baqiyatusshalihah selama 10 menit dan dipandu oleh peneliti
 - 9) Setelah selesai peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya
 - 10) Penelitian dilakukan sebanyak 5x selama 2 minggu dengan durasi 15 menit setiap pertemuan
 - 11) Dalam 5 kali pertemuan, sebanyak 15 responden tidak datang sehingga peneliti melakukan kunjungan rumah

12) Pada akhir pertemuan, peneliti mengevaluasi tingkat stres serta kadar gula darah pada responden

13) Setelah semua rangkaian penelitian selesai, peneliti memberikan *souvenir* kepada responden sebagai bentuk rasa terimakasih.

2. Pengambilan data untuk kelompok pembandingan

1) Setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan No 1856-KEPK

2) Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Manukan Kulon

3) Peneliti melakukan skrining stress dan gula darah acak pada responden dengan mengikuti pelayanan di poli umum.

4) Responden yang didapatkan pada saat melakukan cek gula darah, akan langsung di tujukan ke meja peneliti

5) Setelah mendapatkan calon responden, peneliti akan memberi penjelasan mengenai mekanisme penelitian dan *informed consent*.

6) Responden akan diminta mengisi kuesioner selama 10 menit

7) Setelah selesai peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya

8) Pada pertemuan terakhir, peneliti mengevaluasi tingkat stres serta kadar gula darah pada responden dan sebanyak 7 orang tidak datang ke Aula sehingga responden melakukan kunjungan rumah

9) Setelah semua rangkaian penelitian selesai, peneliti memberikan *souvenir* kepada responden sebagai bentuk rasa terimakasih.

4.9 Cara Analisis Data

1) *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan editing dalam membenarkan kosakata pada kuesioner agar responden lebih memahami isi kuesioner.

2) *Skoring*

Pada kuesioner DDS terdapat 17 item pertanyaan dengan tingkatan tidak pernah, jarang, kadang, agak sering, sering dan sangat sering.

Pada tahap *skoring*, peneliti akan menilai setiap kuesioner yang telah diisi responden. Nilai hasil setiap kuesioner akan dibagi 17 lalu akan dibagi menjadi 3 tingkatan baku menurut Fisher *et al* (2012), yaitu <2.0 : Tidak stres/Ringan, 2.0-3.0 : Distres sedang, >3.0 : Distres tinggi.

3) *Coding*

Pada tahap coding, kuesioner akan dilakukan pengkodean. Setelah kuesioner diisi oleh responden, pada saat pengolahan data setiap jawaban akan dilakukan pengkodean misalnya, tidak pernah (1), jarang (2), kadang (3), agak sering (4), sering (5) dan sangat sering (6).

4) Tabulasi

Merupakan tahap penyusunan dan pengelompokan data untuk disajikan dan dilakukan analisis dengan tujuan mempermudah dalam penjumlahan.

5) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pengecekan kembali pada data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

Peneliti melakukan analisis univariat dan bivariate setelah menyelesaikan pengolahan data :

1. Analisis Bivariat

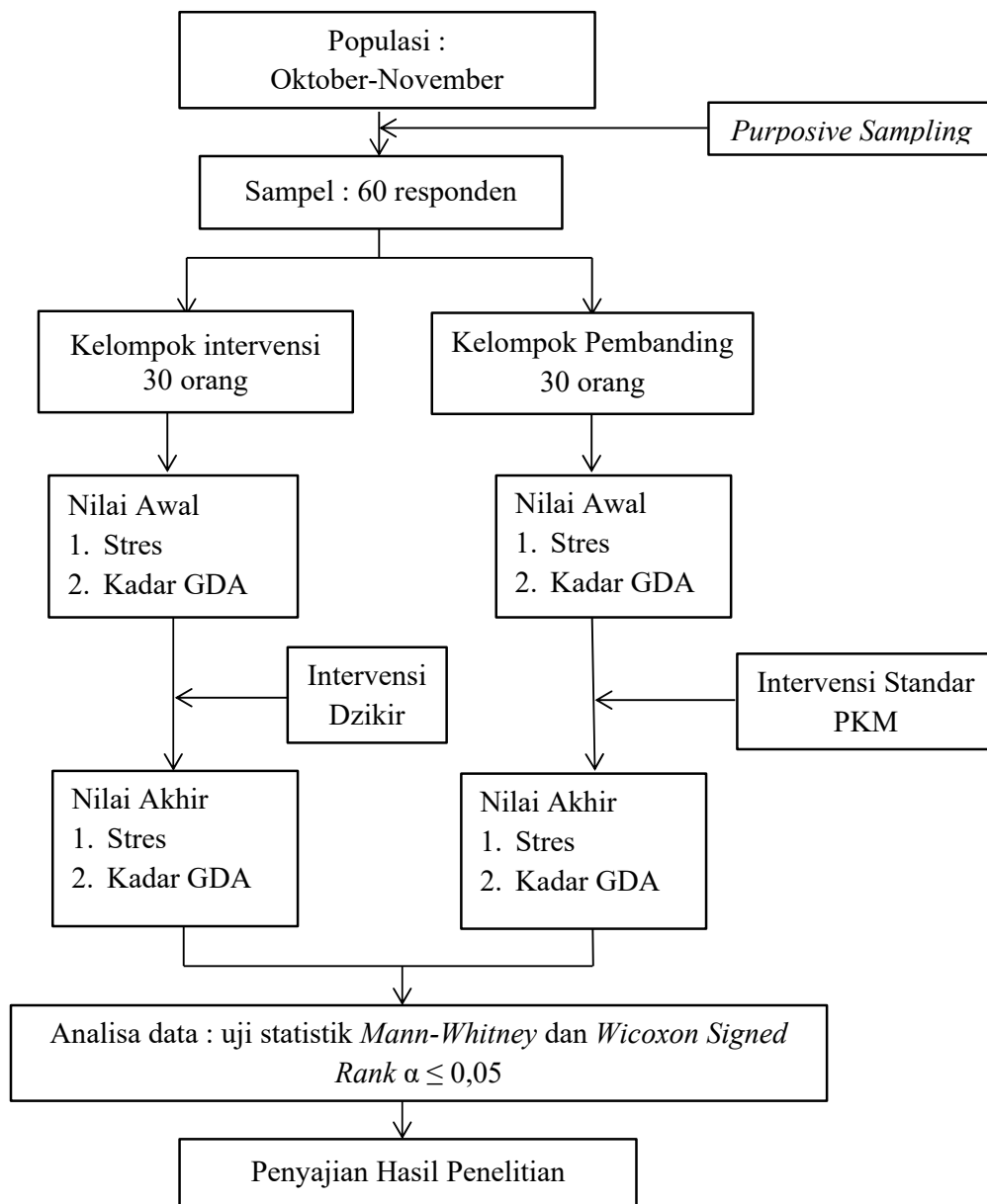
a. Uji Statistik *Wilcoxon signed rank test*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dzikir terhadap stress dan gula darah acak pre dan post pada pasien diabetes mellitus yang mendapatkan intervensi. Jika hasil analisis penelitian mendapatkan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian dzikir terhadap stress dan gula darah acak pada pasien diabetes mellitus.

b. Uji Statistik *Mann Whitney u test*

Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian dzikir terhadap stress dan gula darah acak sebelum dan sesudah intervensi pada dua kelompok. Hasil analisis penelitian sesudah intervensi didapatkan $p \leq 0,05$ berarti terdapat perbedaan tingkat stress dan gula darah acak pada kelompok kontrol dan perlakuan.

4.10 Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian pengaruh pemberian dzikir terhadap stress dan kadar gula darah acak pada pasien diabetes mellitus.

4.11 Etik Penelitian

Ada beberapa prinsip etik yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian atau pengambilan data (Nursalam, 2014; Hidayat, 2009) yaitu sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan kepada individu yang masuk ke dalam kriteria inklusi. Subjek yang bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan. Sebaliknya jika subejek menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak subjek.

2. *Tanpa Nama (Anonymity)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu.

3. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Selama proses penelitian, peneliti harus memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

4. *Beneficience*

Penelitian ini memberikan manfaat positif pada responden dalam mengontrol stres dan kadar gula darah acak secara mandiri.

5. Bujukan

Penelitian ini responden diberikan bujukan berupa tes gula darah gratis serta souvenir yang akan peneliti berikan pada akhir pertemuan.

4.12 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemukan peneliti antara lain :

1. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling sehingga memungkinkan distribusi kedua kelompok dari segi usia, pendidikan, pekerjaan, lama menderita serta pengobatan tidak sama.
2. Responden sulit untuk dikumpulkan secara bersama-sama, sehingga peneliti harus mengunjungi rumah.
3. Peneliti tidak mengkaji penghasilan responden
4. Peneliti tidak mengkaji pola tidur dan lingkungan responden
5. Peneliti harus memberikan cek gula darah gratis agar responden berpartisipasi dalam penelitian ini